ANALISIS PENGGUNAAN *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MIPA SMA KOPERASI PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

IRVAN ARDIAN

NIM F1231191003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

ANALISIS PENGGUNAAN *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MIPA SMA KOPERASI PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Gelar Sarjana

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH

IRVAN ARDIAN

NIM F1231191003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

ANALISIS PENGGUNAAN *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MIPA SMA KOPERASI PONTIANAK

IRVAN ARDIAN
F1231191003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd	**Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd**
NIP. 198902212015042002	**NIP. 199106052019031019**

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

- Lulus tanggal: 16 Mei 2024

ANALISIS PENGGUNAAN *OUTDOOR LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MIPA SMA KOPERASI PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

IRVAN ARDIAN
NIM F1231191003

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd	Edwin Mirzan Nerulsyah, M.Pd
NIP. 198902212015042002	NIP. 199106052019031019

Penguji I	Penguji II
Andang Firmansyah, M.Pd	Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP. 198904142015041001	NIP. 199011132019032010

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irvan Ardian

NIM : F1231191003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan benar bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri.

Sumber informasi yang ada berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh peneliti lain, telah dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Irvan Ardian

F1231191003

ABSTRAK

Proses pembelajaran sejarah yang biasanya dilakukan dengan metode ceramah sering kali membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menarik seperti *Outdoor Learning*. Penelitian ini merupakan studi kualitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis penggunaan *Outdoor Learning* dalam pembelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak. Data primer diperoleh dari guru, siswa, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan literatur terkait. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikkan kesimpulan. Hasil penelitan menunjukkan, bahwa : (1) pelaksanaan *Outdoor Learning* ini memanfaatkan lingkungan sekolah beserta halaman sekolah dalam proses belajar Siswa dapat memperoleh suasana baru yang dapat membuat siswa lebih senang untuk belajar sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (2) adapun cara pelaksanaan dari *Outdoor Learning* ini yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian melakukan diskusi terkati materi hegemoni bangsa eropa. (3) bentuk evaluasi berupa penugasan yang bentuknya siswa di instruksikan untuk merangkum hasil diskusi yang didapat pada saat persentasi kelompok. (4) kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA di SMA Koperasi Pontianak meliputi : (a) kurangnya konsentrasi siswa, (b) pengelolaan siswa (c) sarana dan prasarana.

Kata Kunci : *Outdoor Learning*, Pembelajaran Sejarah, Pembelajaran Sejarah di SMA

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Analisis Penggunaan *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak".**

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Andang Firmansyah, M.Pd selaku dosen sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelasaikan Skripsi ini.
5. Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skrips iini.
6. Sy. Akhmad Zakky, S.Sos selaku Kepala Sekolah SMA Koperasi Pontianak.

7. Siti Triandani, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Koperasi Pontianak.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kepada Kedua Orang Tua beserta Keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan selama menyelesaikan Skripsi ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang. Akhirnya, kami hanya mengharapkan semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Pontianak, 16 Mei 2024

Penulis



Irvan Ardian

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Judul Penelitian **1**
B. Latar Belakang **1**
C. Rumusan Masalah **4**
D. Tujuan Penelitian **5**
E. Manfaat Penelitian **5**
1. Manfaat Teoritis **6**
2. Manfaat Praktis **6**

F. Ruang Lingkup Penelitian **8**
1. Fokus Penelitian **8**
2. Definisi Operasional **9**
BAB II KAJIAN TEORI **11**

A. *Outdoor Learning* **11**
B. Pembelajaran Sejarah **15**
C. Pembelajaran Sejarah di SMA **22**
BAB III METODE PENELITIAN **25**

A. Jenis Penelitian **25**
B. Kehadiran Peneliti **25**
C. Lokasi Penelitian **26**
D. Subjek Penelitian **26**
E. Sumber Data Penelitian **27**
F. Teknik Pengumpulan Data **28**
G. Alat Pengumpul Data **31**

H. Teknik Analisis Data 31
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
B. Hasil Penelitian 41
C. Pembahasan 47
BAB V PENUTUP 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 59

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara perserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan berlajar. Menurut permendikbud No 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Pembelajaran Sejarah merupakan salah satu materi yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Sejarah membantu siswa untuk memahami peristiwa masa lalu, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran sejarah yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pembelajaran sejarah memiliki peran sentral sebagai upaya membentuk identitas dan karakter bangsa. Namun, dalam proses nya seringkali guru menghadapi tantangan antara lain tantangan dalam bentuk penyusunan perangkat, materi, media pembelajaran sebagai faktor internal sedangkan faktor eksternalnya adalah berkembang pesatnya media informasi seputar fakta dan informasi sejarah yang mengakibatkan perserta didik seringkali memperoleh informasi lebih dulu di linimasa-linimasa akibatnya ketika memperoleh informasi seputar fakta sejarah didalam kelas. Perserta didik merasa sedah terlebih tahu apalagi guru hanya menyampaikan materi secara monoton seperti ceramah dan pemberian tugas seperti presentasi.

Pembelajaran yang didominasi dengan metode ceramah akan membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk membantu siswa memahami dan mempertimbangkan materi sejarah. Banyak pembelajaran inovatif, yang salah satunya adalah *outdoor learning*. *Outdoor learning* yang merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan (Roliyah & Irwandi, 2019)..

Perencanaan dalam pembelajarann pembelajaran memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. *Outdoor learning* sangat bagus apabila didukung oleh media yang dapat meningkatkan

kreativitas siswa dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tony Rea (2008: 48) mengungkapkan bahwa penggunaan *outdoor learning* dalam pembelajaran bisa menjadi suatu alternatif bagi guru dalam mengajar. Karena proses pembelajaran pada dasarnya tidak hanya bisa dilakukan di dalam ruang kelas, tapi dapat juga belajar di ruang terbuka seperti di taman lingkungan sekolah agar suasana menjadi lebih segar yang dapat menambah semangat dan motivasi siswa untuk belajar sejarah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran sejarah di SMA Koperasi Pontianak ibu Siti Triandani, S.Pd beliau menjelaskan ketika mengajar banyak siswa yang merasa mata pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa, banyak materi-materi atau bacaan, harus mengingat sehingga membuat siswa jenuh ketika mempelajarinya banyak siswa kurang fokus dalam pelajaran.

Pembelajaran diluar kelas memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif untuk terlibat dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Dengan langsung terlibat pada aktivitas, perserta didik akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Penggunaan Outdoor Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak oleh guru?
2. Bagaimana implementasi penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak?
3. Bagaimana bentuk evaluasi dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA di SMA Koperasi Pontianak?
4. Bagaimana kendala dan solusi dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA di SMA Koperasi Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk perencanaan dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari penggunaan *Outdoor Learning*pada pembelajaran sejarah politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak.

3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk evaluasi dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA di SMA Koperasi Pontianak.
4. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penggunaan *Outdoor Learning* pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA di SMA Koperasi Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan pemikiran bagi peneliti dan sebagai bahan atau referensi bagi peneliti lain khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Memberikan gambaran tentang bagaimana mengembangkan pembelajaran *Outdoor Learning* yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah materi pendudukan Jepang di Indonesia di kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak melalui pengembangan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

3. Memberikan informasi mengenai respon siswa terhadap penggunaanpembelajaran *Outdoor Learning* pada pembelajaran sejarah politik hegemoni bangsa eropa di kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak, sehingga guru dapat memahami karakteristik siswa dan memperbaiki pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa: Dalam pembelajaran sejarah, siswa seringkali dihadapkan dengan berbagai sudut pandang yang berbeda. Dengan menerapkan pembelajaran *Critical Thinking*, siswa akan diajarkan untuk membangun argumen yang logis mengenai materi pokok yang dipaparkan.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap politik hegemoni bangsa eropa Khususnya di Pontianak. Dengan menerapkan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Penelitian ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah di kelas.
2. Meningkatkan mutu lulusan: Pembelajaran Sejarah yang menggunakan *Outdoor Learning* dapat membantu

meningkatkan mutu lulusan SMA Koperasi Pontianak. Siswa yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri diharapkan akan memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja maupun pendidikan yang lebih tinggi.

d. Bagi Peneliti

1. Meningkatkan pemahaman peneliti tentang konsep-konsep penting dalam pembelajaran sejarah, seperti keterampilan *Outdoor Learning*, penggunaan sumber-sumber sejarah, dan pentingnya pemahaman konteks sejarah.
2. Menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran sejarah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas dan memperkuat uraian mengenai masalah penelitian tersebut, maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian dengan maksud dan tujuan menjelaskan tentang arah dan fokus penelitian serta batasan-batasan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman penelitian. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan penjelasan istilah atau operasional konsep yang dipakai.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup "Analisis Penggunaan *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak" aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

a. Penelitian ini difokuskan pada penggalian informasi mengenai pelaksanaan *Outdoor Learning* dalam pembelajaran sejarah pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak yang dilakukan oleh guru.
b. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi dari politik hegemoni bangsa eropa dan juga diselipi materi tambahan masa pendudukan Jepang di Pontianak pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak.
c. Penelitian ini difokuskan pada kendala dan solusi mengenai *Outdoor Learning* dalam pembelajaran sejarah pada politik hegemoni bangsa eropa pada kelas XI MIPA SMA Koperasi Pontianak yang dilakukan oleh guru.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yang dimaksudkan ialah supaya tidak terjadi penafsiran ganda atau berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya operasional konsep sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Analisis merupakan proses memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

b. *Outdoor Learning*

Outdoor Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman belajar di luar ruangan, seperti lingkungan alam, taman, lapangan, atau tempat-tempat terbuka lainnya, ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mengutamakan pengalaman langsung dan praktis di lingkungan alam sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman konsep, keterlibatan siswa, dan pengembangan keterampilan. pembelajaran *outdoor learning* memanfaatkan sumber lingkungan untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik, menyenangkan, dan mengatasi kejenuhan siswa dalam menerima pembelajaran di kelas.

c. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantu siswa membentuk pandangan yang kritis terhadap berbagai peristiwa dan fenomena yang terjadi di masa lalu. Pembelajaran sejarah juga penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena di dalam pembelajaran sejarah dapat mengembangkan kemampuan kita dalam berpikir kritis, sebab mempelajari sejarah mengharuskan kita untuk mengevaluasi sumber-sumber yang digunakan, serta mempertimbangkan berbagai perspektif yang ada.

d. Politik hegemoni bangsa eropa

Pada penelitian ini materi yang di maskud ialah materi yang terdapat di SMA kelas XI yang di berikan pada semester genap. Adapun sub materi Penduduksn Jepang ialah seperti, Politik Hegemoni Bangsa Eropa, Organisasi Pergerakan Masa Pendudukan belanda, Pengerahan dan Penindasan Versus Perlawanan. Materi Politik hegemoni bangsa eropa ini diajarkan berdasarkan Kurikulum K13 edisi revisi 2017.